



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Penerapan Perencanaan Pajak PPh 21 Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan PT PG Rajawali II Tersana Baru

Widyaningsih¹; Habibah Cahya Kusumawati²; Asep Basuki³
wn39380@gmail.com; habibahkusumawati2804@gmail.com;
asepbasuki2107@gmail.com

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Swadaya Gunung Jati

Abstrak

Perencanaan pajak merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Wajib Pajak untuk dapat meminimalkan pembayaran pajak terutang dengan memanfaatkan strategi atau cara yang tidak melanggar peraturan dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Salah satu perencanaan pajak yang dapat dilakukan oleh Wajib Pajak yaitu perencanaan pajak melalui PPh Pasal 21 karyawan tetap menggunakan metode gross up. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan perencanaan pajak PPh 21 karyawan tetap menggunakan metode gross up terhadap beban PPh 21 yang diharapkan akan meminimalisir pembayaran PPh badan tanpa melanggar ketentuan perpajakan. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi. Hasil dari penelitian ini



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

menunjukkan bahwa hasil perhitungan kembali dengan menerapkan perencanaan pajak melalui PPh Pasal 21 karyawan tetap menggunakan metode gross up, diperoleh PPh badan yang akan dibayarkan oleh rumah sakit menjadi lebih kecil dikarenakan terdapat tunjangan pajak yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan beban PPh pasal 21 yang akan dibayarkan.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, PPh Pasal 21, Metode Gross Up, PPh Badan

Pendahuluan

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara terbesar yang mencapai sekitar 78% pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara setiap tahunnya. Sumberpendapatan negara yang berasal dari pajak dibagi dalam tujuh sektor yaitu PajakPenghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, PajakBumi dan Bangunan, Pajak Ekspor, Pajak Perdagangan Internasional serta Bea Masukdan Cukai.

Dari ketujuh sektor yang dimaksud yang



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

memberikan sumbangan penerimaan tertinggi adalah pajak penghasilan. Pajak penghasilan diantaranya adalah PPh 21 atau yang sering disebut pajak karyawan, hal ini sering menjadikan perhatian karena setiap entitas di Indonesia dalam operasionalnya masih melibatkan karyawan (Manrejo & Ariandiyen, 2022).

Self Assessment System (SAS) yang diatur dalam pada Pasal 3 (ayat 1) dan Pasal 4 (ayat 1) Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, menyatakan bahwa wajib pajak harus aktif dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya mulai dari mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, menghitung, memperhitungkan, membayar serta melaporkan pajaknya dengan menggunakan surat pemberitahuan. Hal ini diimplementasikan dengan menuangkannya dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-16/PJ/2016 Pajak penghasilan pasal 21. Pasal ini merupakan pasal mengenai pajak atas penghasilan gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun yang



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek pajak dalam negeri.

PPh Pasal 21 atas gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lainnya sebagai imbalan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan atau bukan karyawan yang dipotong pada saat penghasilan tersebut dibayarkan oleh perusahaan. Pemotongan PPh pasal 21 adalah wajib pajak orang pribadi atau wajib pajak badan, termasuk bentuk usaha tetap yang mempunyai kewajiban untuk melakukan pemotongan pajak atas penghasilan sehubungan dengan pekerjaan jasa, dan kegiatan orang pribadi. Perusahaan atau pemberi kerja diwajibkan untuk memotong, memungut, dan menyetorkan pajak penghasilan karyawan atau pegawainya. Penghasilan yang dipotong pajak setiap bulan merupakan jumlah dari penghasilan bruto dikurangi biaya jabatan atau biasa pensiun, iuran pensiun, dan penghasilan tidak kena pajak yang jumlahnya berdasarkan pada keadaan wajib pajak pada awal tahun



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

pajak.

Dalam ketentuan perpajakan masih terdapat berbagai celah yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan agar jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan dalam keadaan minimum. Sehingga tujuan yang diharapkan dengan adanya *tax planning* ini adalah dapat mengefisienkan pembayaran pajak terutang melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu dan membuat data-data terbaru untuk mengikuti peraturan perpajakan.

Tax planning merupakan salah satu aspek krusial dalam manajemen keuangan perusahaan, yang bertujuan untuk meminimalkan kewajiban pajak secara legal dan efisien. Di PT. PG Rajawali Tersana Baru, terdapat beberapa indikasi bahwa strategi tax planning yang diterapkan belum optimal.

Perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan berbagai insentif pajak yang tersedia, seperti pengurangan pajak untuk investasi di sektor-sektor tertentu, atau insentif untuk riset dan pengembangan. Hal ini mengakibatkan beban pajak yang lebih tinggi dari pada



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

yang seharusnya. Selain itu, terdapat beberapa kesalahan dalam perhitungan pajak yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Kesalahan ini dapat berupa penghitungan yang berlebihan atau kurang dalam penetapan pajak terutang.

Strategi penghindaran pajak yang sah belum diimplementasikan dengan baik. Ini berpotensi meningkatkan beban pajak secara keseluruhan. PT. PG Rajawali II Tersana Baru juga kurang berkolaborasi dengan konsultan pajak eksternal yang dapat memberikan panduan dan strategi untuk memaksimalkan efisiensi pajak. Konsultasi dengan ahli dapat membantu mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan.

Perusahaan belum memanfaatkan teknologi terkini dalam manajemen pajak, seperti software akuntansi dan perpajakan yang dapat membantu dalam mengelola dan melacak kewajiban pajak dengan lebih efisien dan akurat. Selain itu, ketidakpatuhan terhadap peraturan perpajakan terbaru dapat menyebabkan denda dan sanksi yang



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

meningkatkan beban pajak. PT. PG Rajawali II Tersana Baru perlu terus memperbarui pengetahuan mengenai peraturan perpajakan untuk memastikan kepatuhan yang optimal.

Secara umum syarat perpajakan yang harus dimiliki sebuah PT adalah wajib memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Karena adanya NPWP tersebut PT PG Rajawali II Tersana Baru harus memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Salah satu jenis pajak yang harus dibayar PT PG Rajawali adalah Pajak Penghasilan. Dasar pengenaan pajak dari pajak penghasilan yaitu Penghasilan Kena Pajak (PKP). Penghasilan Kena Pajak ini berbanding lurus dengan pajak penghasilan terutang yang akan dibayar. Semakin besar PKP maka semakin besar pula beban pajak penghasilan terutang yang akan dibayar. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil PKP maka semakin kecil pula beban pajak penghasilan terutang yang akan dibayar. Oleh sebab itu, Wajib Pajak selalu berupaya untuk memperkecil PKP dengan cara tidak



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

melanggar peraturan perpajakan.

Menurut (Fernanda & Lusy, 2022) terdapat beberapa alternatif serta metode dalam, yaitu Pajak Penghasilan Pasal 21 yang ditanggung sendiri oleh karyawan tetap menggunakan *gross method*, pajak yang ditanggung oleh perusahaan menggunakan *net method*, dan karyawan tetap diberikan tunjangan pajak oleh perusahaan menggunakan *non gross up method* dan *gross up method*.

Metode gross up merupakan metode yang sering digunakan oleh Badan untuk meminimalkan pajak. Metode ini dapat menaikan beban gaji pada laba rugi fiskal dan diakui oleh perpajakan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis mendalam tentang “Penerapan Perencaan Pajak PPh 21 Menggunakan Metode Gross Up Sebagai Upaya Penghematan Beban Pajak Penghasilan Badan pada PT PG Rajawali II Tersana Baru”

Kajian Pustaka



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Dalam penelitian ini menggunakan Teori Agensi, Teori Agensi atau Teori Keagenan adalah suatu kontrak dan/atau ikatan di mana satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melaksanakan permintaan-permintaan atas nama mereka. Permintaan ini mencakup pendelegasian khusus atas kuasa pengambilan keputusan. (Jensen dan Meckling, 1974). Prinsipal dan agen digambarkan sebagai pihak yang terikat secara ekonomi dan beroperasi untuk kepentingan pribadi mereka sehingga agen tidak akan melakukan secara maksimal atas hal yang diinginkan oleh kepentingan pemilik meskipun agen tersebut telah terikat kontrak. Informasi-informasi yang terdapat dalam teori agensi digunakan oleh prinsipal dan agen dalam pengambilan keputusan serta pengevaluasian kinerja dan pembagian hasil sesuai kontrak kerja yang ada.

Teori agensi ini juga dapat menggambarkan perbedaan kepentingan yang dimiliki antara kepentingan fiskus (prinsipal) dengan manajemen perusahaan (agen). Manajemen perusahaan berusaha melakukan asimetri



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

informasi agar pajak yang disetorkan ke negara tidak terlalu tinggi nilainya dengan cara melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) sedangkan kepentingan fiskus (prinsipal) berbanding terbalik dengan keinginan agent. Agen dapat melakukan asimetri informasi dengan memanfaatkan celah yang terdapat dalam peraturan perpajakan guna menghindari pajak agar pajak yang dibayarkan dapat rendah (Astuti & Aryani, 2016).

1. Perencanaan Pajak (Tax Planning)

Menurut Pohan (2016) menjelaskan bahwa *Tax Planning* merupakan suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajal lainnya berbeda dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan undang-undang.

Perencanaan pajak merupakan bagian dari manajemen perpajakan usaha atau penghasilan dalam upaya penghematan pajak yang diperoleh oleh Undang- undang Perpajakan tanpa melanggar



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

kontitusi atau Undang-undang Perpajakan yang berlaku. Banyak pelaku usaha yang merencanakan pajak untuk mendapatkan manfaat penghematan pajak ini, tetapi bukan berarti dengan cara melakukan pelanggaran (Wibisono & Budiarmo, 2021).

Perencanaan Pajak memiliki beberapa tujuan. (Manrejo & Ariandiyen, 2022) menyebutkan tujuan perencanaan pajak antara lain: menghilangkan pajak dalam tahun berjalan atau bahkan menghapus pajak sama sekali, penghasilan rutin bisa diubah ke dalam bentuk modal yang menguntungkan dengan cara menghindari penghasilan rutin ini dan mempercepat pengurangan pajak, menunda pegakuan hasil, pembentukan badan usaha baru untuk memperluas usaha, dan menghindari pengenaan pajak ganda.

Terdapat beberapa manfaat dari perencanaan pajak bagi wajib pajak, yaitu: (1) menghemat kas keluar, dengan adanya perencanaan pajak maka pajak yang merupakan biaya bagi perusahaan bisa



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

dihemat; dan (2) mengatur aliran kas (*cash flow*), sehingga dapat Menyusun kas secara akurat, maksudnya perencanaan pajak dapat mengestimasi kebutuhan kas untuk pajak dan menentukan saat pembayaran (Mang & Andri, 2022).

2. Pajak Penghasilan (PPH 21)

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pada Pasa 4 ayat (1) menjelaskan bahwa “Penghasilan merupakan setiap tambahan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi dan untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan., dengan nama dan dalam bentuk apapun”. Subjek pajak dapat diartikan sebagai orang atau badan atau pihak yang dituju oleh undang-undang untuk dikenai pajak (Waluyo, 2014). Adapun objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Menurut (Mardiasmo, 2016) PPh pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek pajak dalam negeri.

3. Metode *Gross Up*

Menurut (Pohan, 2015) metode *gross up* merupakan metode pemotongan pajak dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak yang jumlahnya sama besar dengan jumlah pajak yang dipotong dari karyawan. Dengan menggunakan metode ini tunjangan tersebut dapat dibiayakan (*deductible expense*).

Dalam perhitungan *gross up method*, pajak atas penghasilan karyawan dihitung berdasarkan gaji bersih karyawan ditambah dengan tunjangan pajak. Untuk melakukan perhitungan dengan *gross up method* tidak lepas dari Peraturan Perpajakan yang



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

berlaku.

Menurut (Murti Wijayanti & Ridwan Anwar, 2020) menyatakan bahwa penerapan perhitungan pajak dengan menggunakan metode *gross up* akan membuat penghematan pajak, karena perusahaan dapat membiayakan pajak yang dilakukangross up sehingga mengakibatkan dampak secara fiskal adalah pajak penghasilan badan akan turun. Hal ini diperkuat (Anjarwati & Venny, 2021) metode gross upmemberikan penghematan pajak, (Urkan & Putra, 2017) menyatakan, perhitungan dengan menggunakan metode gross up lebih memberikan keuntungan bagi kedua pihak baik karyawan maupun pihak perusahaan.

Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengguakan metode sebagai berikut: Pertama, menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

adalah metode pengumpulan data dan informasi yang dapat menggambarkan keadaan objek dan menyederhanakannya untuk menjelaskan masalah dan pemecahannya. Kedua, menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu mengenai data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata, tabel maupun gambar. Dimana pendekatan tersebut berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, mendasar, tidak dapat dilakukan dilaboratorium, malikan melakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk dilalukannya sesi wawancara.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian adalah jumlah seluruh karyawan PT. PG Rajawali II Tersana Baru yang berjumlah 325 karyawan.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Sampel adalah cara pengumpulan data apabila yang diselediki adalah elemen sampel dari populasi (Supratno, 2009:115) sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karyawan yang melebihi PTKP yang berjumlah 45 karyawan.

Analisis dan Pembahasan

1. Hasil

Pada laporan L/R PT PG Rajawali II Tersana Baru terdapat akun beban PPh Pasal 21 yang dimana dalam perhitungan L/R fiskal tidak dapat dibebankan sebagai biaya pada laporan L/R fiskal untuk dasar penentuan PPh Badan karena akun beban PPh Pasal 21 yang dimaksud tersebut adalah kenikmatan yang diberi oleh pemberi kerja yang mana sesuai dengan Pasal 9 ayat 1 huruf (e) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Oleh karena itu dengan mengubah beban PPh Pasal 21 tersebut menjadi tunjangan pajak yang akan diterima oleh karyawan menggunakan metode *gross*



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

up akan menambah penghasilan karyawan yang mana hal ini akan menaikan Penghasilan Kena Pajak (PKP) dan PPh Pasal 21. Kemudian tunjangan pajak yang akan diterima oleh karyawan tersebut dapat dikurangkan pada perhitungan L/R fiskal yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Berikut adalah data gaji karyawan tetap PT PG Rajawali II Tersana Baru selama satu bulan:

Tabel 1

Data Gaji Karyawan Tetap Melebihi PTKP

NAMA	STATUS	GAJI POKOK
A	K2	8.750.000
B	TK0	5.760.000
C	TK1	6.250.000
D	K2	9.640.000
E	K3	4.890.000
F	K2	7.840.000
H	K2	6.330.000
J	TK2	5.980.000
K	TK3	7.780.000
L	TK3	4.980.000
M	K1	5.570.000



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

N	K1	6.210.000
O	TK0	5.320.000
P	K0	8.410.000
Q	K3	6.730.000
R	K2	8.270.000
S	TK0	4.780.000
T	TK1	7.620.000
U	K2	8.260.000
V	K3	6.870.000
W	TK0	8.260.000
X	K0	4.970.000
Y	K3	9.870.000
Z	K2	6.830.000
AA	K1	5.240.000
AB	K1	7.300.000
AC	K3	7.280.000
AD	K3	6.870.000
AE	TK0	5.640.000
AF	K2	6.280.000
AG	K1	7.920.000
AH	K3	6.420.000
AI	K3	5.120.000
AJ	K2	6.930.000
AK	K2	5.920.000
AL	K0	5.380.000
AM	K0	7.790.000



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

ISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

AN	TK3	8.340.000
AO	TK2	5.840.000
AP	K1	6.980.000
AQ	K1	7.160.000
AR	K2	5.980.000
AS	K3	7.260.000
AT	K0	7.450.000
JUMLAH		299.270.000

Sumber: Data diolah

- a. Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tetap Sebelum Menggunakan Metode Groos Up

Tabel 2

Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tetap Sebelum Menggunakan Metode *Gross Up*

	S	G AJ	TUN .	T U N. P AJ A K		J K : 0, 24 %	J K : 0, 3 %	PEN GHA SILA N BRU TO	PENG HASIL AN NETO SETA HUN		PP H 21 SE TA HU N	PP H 21 SE BU LA N
N A M A	T A U S	P O K	TRA NSP ORT ASI		T H R					PK P		
A	K 2	8. 75	850. 000	1. 24	8. 75	21	2 6.	19.6	229.70 7.000	16 2.2	18. 331	1.5



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

		0. 00 0		5. 00 0	0. 00 0	.0 00 0	2 5 0	42.2 50		07. 00 0	.05 0	27. 588
B	T K 0	5. 76 0. 00 0	850. 000	94 00 0	5. 76 0. 00 0	13 .8 24	1 7. 2 8 0	13.3 43.1 04	154.11 7.248	10 0.1 17. 24 8	9.0 17. 587	751 .46 6
C	T K 1	6. 25 0. 00 0	850. 000	94 00 0	6. 25 0. 00 0	15 .0 00	1 8. 7 5 0	14.3 29.7 50	165.95 7.000	10 7.4 57. 00 0	10. 118 .55 0	843 .21 3
D	K 2	9. 64 0. 00 0	850. 000	72 00 0	9. 64 0. 00 0	23 .1 36	2 8. 9 2 0	20.9 10.0 56	244.92 0.672	17 7.4 20. 67 2	20. 613 .10 1	1.7 17. 758
E	K 3	4. 89 0. 00 0	850. 000	62 00 0	4. 89 0. 00 0	11 .7 36	1 4. 6 7 0	11.2 84.4 06	129.41 2.872	57. 41 2.8 72	2.8 70. 644	239 .22 0



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

F	K	7. 84 0.	850. 000	90 000	7. 84 0.	18 8 16	2 3. 5	17.4 74.3 36	203.69 2.032	13 6.1 92.	14. 428 .80	1.2 02. 400
H	K	6. 33 0.	850. 000	84 000	6. 33 0.	15 .1 92	1 8. 9	14.3 92.1 82	166.70 6.184	99. 20 6.1	8.8 80. 928	740 .07 7
J	K	5. 98 0.	850. 000	83 000	5. 98 0.	14 .3 52	1 7. 9	13.6 74.2 92	158.09 1.504	95. 09 1.5	8.2 63. 726	688 .64 4
K	K	7. 78 0.	850. 000	1. 16 0.	7. 78 0.	18 .6 72	2 3. 3	17.6 12.0 12	205.34 4.144	13 7.8 44.	14. 676 .62	1.2 23. 052
L	K	4. 98 0.	850. 000	73 8. 0	4. 98 0.	11 .9 52	1 4. 9	11.5 74.8 92	132.89 8.704	65. 39 8.7	3.8 09. 806	317 .48 4



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

		00 0			00 0		4 0					
M	K	5. 57 0. 00 0	850. 000	82 00 0	5. 57 0. 00 0	13 .3 68	7 1 0	12.8 49.0 78	148.18 8.936	85. 18 8.9 36	6.7 78. 340	564 .86 2
N	K	6. 21 0. 00 0	850. 000	92 00 0	6. 21 0. 00 0	14 .9 04	6 3 0	14.2 31.5 34	164.77 8.408	11 0.7 78. 40 8	10. 616 .76 1	884 .73 0
O	T K O	5. 32 0. 00 0	850. 000	72 00 0	5. 32 0. 00 0	12 .7 68	9 6 0	12.2 46.7 28	140.96 0.736	82. 46 0.7 36	6.3 69. 110	530 .75 9
P	K	8. 41 0. 00 0	850. 000	1. 36 8. 00 0	8. 41 0. 00 0	20 .1 84	2 3 0	19.0 83.4 14	223.00 0.968	16 4.5 00. 96 8	18. 675 .14 5	1.5 56. 262
Q	K	6. 73	850. 000	93 0.	6. 73	16	2 0.	15.2	177.31 6.104	10 5.3	9.7	816



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

		0. 00 0		00 0	0. 00 0	.1 52	1 9 0	76.3 42		16. 10 4	97. 416	.45 1
R	K 2	8. 27 0. 00 0	850. 000	82 00 0	8. 27 0. 00 0	19 .8 48	2 4. 8 1 0	18.2 63.6 58	213.16 3.896	14 5.6 63. 89 6	15. 849 .58 4	1.3 20. 799
S	T K 0	4. 78 0. 00 0	850. 000	89 00 0	4. 78 0. 00 0	11 .4 72	1 4. 3 4 0	11.3 28.8 12	129.94 5.744	75. 94 5.7 44	5.3 91. 862	449 .32 2
T	T K 1	7. 62 0. 00 0	850. 000	1. 19 5. 00 0	7. 62 0. 00 0	18 .2 88	2 2. 8 6 0	17.3 26.1 48	201.91 3.776	14 3.4 13. 77 6	15. 512 .06 6	1.2 92. 672
U	K 2	8. 26 0. 00 0	850. 000	1. 27 7. 00 0	8. 26 0. 00 0	19 .8 24	2 4. 7 8 0	18.6 91.6 04	218.29 9.248	15 0.7 99. 24 8	16. 619 .88 7	1.3 84. 991



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

V	K	6. 87 0. 00 0	850. 000	72 00 0	6. 87 0. 00 0	16 .4 88	2 0. 6 1 0	15.3 56.0 98	178.27 3.176	10 6.2 73. 17 6	9.9 40. 976	828 .41 5
W	T K 0	8. 26 0. 00 0	850. 000	1. 27 7. 00 0	8. 26 0. 00 0	19 .8 24	2 4. 7 8 0	18.6 91.6 04	218.29 9.248	15 9.7 99. 24 8	17. 969 .88 7	1.4 97. 491
X	K 0	4. 97 0. 00 0	850. 000	92 5. 0	4. 97 0. 00 0	11 .9 28	1 4. 9 1 0	11.7 41.8 38	134.90 2.056	76. 40 2.0 56	5.4 60. 308	455 .02 6
Y	K 3	9. 87 0. 00 0	850. 000	83 4. 00 0	9. 87 0. 00 0	23 .6 88	2 9. 6 1 0	21.4 77.2 98	251.72 7.576	17 9.7 27. 57 6	20. 959 .13 6	1.7 46. 595
Z	K 2	6. 83 0.	850. 000	82 3. 00 0	6. 83 0.	16 .3 92	2 0. 4	15.3 69.8 82	178.43 8.584	11 0.9 38.	10. 640 .78 8	886 .73 2



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

		00 0			00 0	9 0			58 4		
A	K	5. 24 0. 00		93 4. 00	5. 24 0. 00	1 5. 12 7			87. 50 7.5	7.1 26.	593 .84
A	1	0 000		0 0	0 0	76 0	92.2 96	141.50 7.552	52 133	4	
A	K	7. 30 0. 00		1. 17 3. 00	7. 30 0. 00	2 1. 9 0	16.6 62.4	193.94	13 9.9 49. 04	14. 992 .35	1.2 49.
B	1	0 000		0 0	0 0	20 0	20	9.040	0 6		363
A	K	7. 28 0. 00		1. 15 6. 00	7. 28 0. 00	2 1. 8 4	16.6 05.3	193.26	12 1.2 63. 74	12. 189 .56	1.0 15.
C	3	0 000		0 0	0 0	72 0	12	3.744	4 2		797
A	K	6. 87 0. 00		73 9. 00	6. 87 0. 00	2 0. 6 1	15.3 66.0	178.39	10 6.3 93. 17	9.9 58.	829 .91
D	3	0 000		0 0	0 0	88 0	98	3.176	6 976		5
A	T	5. 850. 000		84 5.	5. 64	13 6.	13.0	150.06 5.472	96. 06	8.4	700



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

		0. 00 0		00 0	0. 00 0	.5 36 0	9 2 0	05.4 56		5.4 72	09. 821	.81 8
A F	K 2	6. 28 0. 00 0	850. 000	79 00 0	6. 28 0. 00 0	15 .0 72	1 8 4 0	14.2 41.9 12	164.90 2.944	97. 40 2.9 44	8.6 10. 442	717 .53 7
A G	K 1	7. 92 0. 00 0	850. 000	87 00 0	7. 92 0. 00 0	19 .0 08	2 3. 7 6 0	17.6 07.7 68	205.29 3.216	15 1.2 93. 21 6	16. 693 .98 2	1.3 91. 165
A H	K 3	6. 42 0. 00 0	850. 000	95 00 0	6. 42 0. 00 0	15 .4 08	1 9. 2 6 0	14.6 77.6 68	170.13 2.016	98. 13 2.0 16	8.7 19. 802	726 .65 0
A I	K 3	5. 12 0. 00 0	850. 000	83 00 0	5. 12 0. 00 0	12 .2 88	1 5. 3 6 0	11.9 49.6 48	137.39 5.776	65. 39 5.7 76	3.8 09. 366	317 .44 7



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

A	K	6. 93 0.	850.	95 2.	6. 93 0.	16 .6	2 0. 7	15.6 99.4	182.39 3.064	11 4.8 93.	11. 233 .96	936 .16 3
J	2	0	000	0	0	32	0	22		4	0	
A	K	5. 92 0.	850.	76 7.	5. 92 0.	14 .2	1 7. 7	13.4 88.9	155.86 7.616	88. 36 7.6	7.2 55. 142	604 .59 5
K	2	0	000	0	0	08	0	68		16		
A	K	5. 38 0.	850.	78 4.	5. 38 0.	12 .9	1 6. 1	12.4 23.0	143.07 6.624	84. 57 6.6	6.6 86. 494	557 .20 8
L	0	0	000	0	0	12	0	52		24		
A	K	7. 79 0.	850.	1. 49 0.	7. 79 0.	18 .6	2 3. 3	17.9 62.0	209.54 4.792	15 1.0 44.	16. 656 .71	1.3 88. 060
M	0	0	000	0	0	96	0	66		2	9	
A	T	8. 34 0.	850.	1. 16 8.	8. 34 0.	20 .0	2 5. 0	18.7 43.0	218.91 6.432	15 1.4 16.	16. 712 .46	1.3 92. 705
N	3	0.	000	8.	0.	16	0	36		16.	5	



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

		00 0		00 0	00 0		2 0			43 2		
A O	T K 2	5. 84 0. 00 0	850. 000	85 00 0	5. 84 0. 00 0	14 .0 16	1 7. 5 2 0	13.4 14.5 36	154.97 4.432	91. 97 4.4 32	7.7 96. 165	649 .68 0
A P	K 1	6. 98 0. 00 0	850. 000	95 00 0	6. 98 0. 00 0	16 .7 52	2 0. 9 4 0	15.7 99.6 92	183.59 6.304	12 9.5 96. 30 4	13. 439 .44 6	1.1 19. 954
A Q	K 1	7. 16 0. 00 0	850. 000	1. 15 0. 00 0	7. 16 0. 00 0	17 .1 84	2 1. 4 8 0	16.3 58.6 64	190.30 3.968	13 6.3 03. 96 8	14. 445 .59 5	1.2 03. 800
A R	K 2	5. 98 0. 00 0	850. 000	83 00 0	5. 98 0. 00 0	14 .3 52	1 7. 9 4 0	13.6 76.2 92	158.11 5.504	90. 61 5.5 04	7.5 92. 326	632 .69 4
A S	K 3	7. 26	850. 000	1. 18	7. 26	17	2 1.	16.5	193.11 8.448	12 1.1	12. 167	1.0



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

		0. 00 0		4. 00 0	0. 00 0	.4 24 0	7 8 0	93.2 04		18. 44 8	.76 7	13. 981
A	K	7. 45 0. 00 0		1. 34 5. 00 0	7. 45 0. 00 0		2 2. 3 5 0	17.1 35.2 30	199.62 2.760	14 1.1 22. 76 0	15. 168 .41 4	1.2 64. 035
JUM	LAH	29 9. 27 0. 00 0		29 42 .3 18 .0 00 0	9. 27 0. 00 0	71 8. 24 8	8 7. 8 1 0	679. 874. 058	7.894.4 88.696	5.0 99. 98 8.6 96	501 .25 7.0 18	41. 771 .41 8

b. Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tetap Sesudah Menggunakan Metode Gross Up

Tabel 3

Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan Tetap Sesudah
Menggunakan Metode *Gross Up*



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 3 dapat diketahui bahwa PPh Pasal 21 karyawan tetap yang terutang selama sebulan dengan menggunakan metode *gross up* yaitu sebesar Rp. 77.980.910 yang dimana seluruhnya akan ditanggung oleh PT. PG Rajawali II Tersana Baru dalam bentuk tunjangan PPh Pasal 21. Tunjangan PPh Pasal 21 tersebut diperbolehkan oleh fiskus untuk dijadikan beban pada laporan L/R fiskal yang mana akan berakibat memperkecil laba yang secara otomatis juga akan memperkecil PPh badan yang dibayarkan.

Tabel 4

Perbandingan Perhitungan Sebelum dan Sesudah
Menggunakan Metode Gross Up

NA MA	STAT US	PPH 21 SEBELUM GROSS UP	PPH 21 SETELAH GROSS UP	SELISIH
A	K2	1.340.838	1.527.588	186.750
B	TK0	610.166	751.466	141.300
C	TK1	701.313	843.213	141.900



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

D	K2	1.608.558	1.717.758	109.200
E	K3	207.820	239.220	31.400
F	K2	1.067.100	1.202.400	135.300
H	K2	612.877	740.077	127.200
J	TK2	563.844	688.644	124.800
K	TK3	1.049.052	1.223.052	174.000
L	TK3	235.595	317.484	81.889
M	K1	440.512	564.862	124.350
N	K1	745.530	884.730	139.200
O	TK0	421.559	530.759	109.200
P	K0	1.351.062	1.556.262	205.200
Q	K3	676.951	816.451	139.500
R	K2	1.196.449	1.320.799	124.350
S	TK0	315.372	449.322	133.950



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

T	TK1	1.113.422	1.292.672	179.250
U	K2	1.193.441	1.384.991	191.550
V	K3	719.065	828.415	109.350
W	TK0	1.305.941	1.497.491	191.550
X	K0	316.276	455.026	138.750
Y	K3	1.621.495	1.746.595	125.100
Z	K2	763.282	886.732	123.450
AA	K1	453.744	593.844	140.100
AB	K1	1.073.413	1.249.363	175.950
AC	K3	842.397	1.015.797	173.400
AD	K3	719.065	829.915	110.850
AE	TK0	574.068	700.818	126.750
AF	K2	597.837	717.537	119.700
AG	K1	1.259.915	1.391.165	131.250



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

AH	K3	583.700	726.650	142.950
AI	K3	230.882	317.447	86.565
AJ	K2	793.363	936.163	142.800
AK	K2	489.545	604.595	115.050
AL	K0	439.608	557.208	117.600
AM	K0	1.164.560	1.388.060	223.500
AN	TK3	1.217.505	1.392.705	175.200
AO	TK2	521.730	649.680	127.950
AP	K1	977.154	1.119.954	142.800
AQ	K1	1.031.300	1.203.800	172.500
AR	K2	507.594	632.694	125.100
AS	K3	836.381	1.013.981	177.600
AT	K0	1.062.285	1.264.035	201.750
JUMLAH		35.553.564	41.771.418	6.217.854



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

ISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Sumber: Data diolah

Dapat diketahui berdasarkan tabel diatas terdapat selisih antara sebelum dan sesudah menerapkan metode *gross up* dalam pemotongan PPh Pasal 21 yaitu sebesar Rp. 6.217.854 hal tersebut dapat terjadi karena adanya penambahan tunjangan pajak pada gaji pokok karyawan sehingga menaikan Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang mana hal tersebut juga menaikan PPh Pasal 21 karyawan.

Tabel 5

Laporan Laba Rugi PT. PG Rajawali II Tersana Baru

L/R Sebelum Menggunakan Metode Gross Up	
<u>PENDAPATAN</u>	
	Rp
Penjualan Gula	25.645.802.000
	Rp
Pendapatan Tetes Gula	10.372.445.015
	Rp
Pendapatan Ampas	5.409.276.020
	Rp
Pendapatan Blotong	1.649.053.622



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

	Rp	
Pendapata Abu Ketel	2.862.903.600	
Total Pendapatan		Rp 45.939.480.257
Harga Pokok penjualan		Rp <u>(835.006.206)</u>
LABA KOTOR		
		Rp 45.104.474.051
<u>BIAYA-BIAYA USAHA</u>		
	Rp	
Biaya Kebun	8.937.083.900	
	Rp	
Biaya Tanah	6.267.380.530	
	Rp	
Biaya Bibit	413.256.017	
	Rp	
Biaya Pupuk	2.543.718.558	
	Rp	
Biaya Garapan	4.162.629.862	
	Rp	
Biaya Tebang	291.280.837	
Biaya Angkut	Rp 798.285.015	
Tunjangan Transportasi	Rp <u>37.400.000</u>	
Total Biaya		Rp <u>(23.451.034.719)</u>
L/R Operasional		Rp 21.653.439.332
<u>PENDAPATAN & BIAYA LAIN-LAIN</u>		
Pendapatan lain-lain	Rp 757.208.380	
Biaya lain lain	Rp <u>41.355.624</u>	
Total pendapatan & biaya lain-lain		Rp <u>715.852.756</u>
L/R Sebelum Pajak		Rp 22.369.292.088



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

PPH Badan	Rp <u>(4.921.244.259)</u>
L/R Setelah Pajak	Rp 17.448.047.829

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil dari laba rugi sebelum menggunakan metode gross up pada tabel 5 dapat diketahui bahwa akun beban PPh 21 tidak bisa dimasukkan ke dalam perhitungan laba/rugi. Alasannya karena fiskus tidak memperbolehkan mengakui beban PPh 21. Akan tetapi bila PT. PG Rajawali II Tersana Baru menggunakan metode gross up maka akan bisa diakui sebagai Tunjangan PPh 21 pada laporan laba/rugi yang ada pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6

Laporan Laba/Rugi PT. PG Rajawali II Tersana Baru

L/R Setelah Menggunakan Metode Gross Up	
<u>PENDAPATAN</u>	
Penjualan Gula	Rp 25.645.802.000



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

	Rp	
Pendapatan Tetes Gula	10.372.445.015	
	Rp	
Pendapatan Ampas	5.409.276.020	
	Rp	
Pendapatan Blotong	1.649.053.622	
	Rp	
Pendapatan Abu Ketel	<u>2.862.903.600</u>	
Total Pendapatan	Rp	45.939.480.257
Harga Pokok Penjualan	Rp	<u>(835.006.206)</u>
Laba Kotor	Rp	45.104.474.051
<u>BIAYA-BIAYA USAHA</u>		
	Rp	
Biaya Kebun	8.937.083.900	
	Rp	
Biaya Tanah	6.267.380.530	
	Rp	
Biaya Bibit	413.256.017	
	Rp	
Biaya Pupuk	2.543.718.558	
	Rp	
Biaya Garapan	4.162.629.862	
	Rp	
Biaya Tebang	291.280.837	
	Rp	
Biaya Angkut	798.285.015	
	Rp	
Tunjangan Transportasi	37.400.000	
	Rp	
Tunjangan PPh 21	<u>42.318.000</u>	
Total Biaya	Rp	<u>(23.493.352.719)</u>



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

L/R Operasional	Rp	21.611.121.332
PENDAPATAN & BIAYA LAIN-LAIN		
	Rp	
Pendapatan lain-lain	757.208.380	
	Rp	
Biaya lain lain	41.355.624	
Total pendapatan & biaya lain-lain	Rp	<u>715.852.756</u>
	Rp	
L/R Sebelum Pajak	22.326.974.088	
	Rp	
PPH Badan	<u>(4.911.934.299)</u>	
	Rp	
L/R Setelah Pajak	17.415.039.789	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode gross up PT. PG Rajawali II Tersana Baru dapat mengurangi pembayaran PPh Badan.

Tabel 7

Perbandingan Penghematan PPh Badan yang
Dihasilkan

Penghematan PPh Badan Yang Dihasilkan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

PPh Badan Sebelum Menggunakan Metode Gross Up

Rp. 4.921.244.259

PPh Badan Sesudah Menggunakan Metode Gross Up

Rp. 4.911.934.299

Rp. 9.309.960

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan diatas maka perhitungan penghematan atas PPh badan, apabila PT. PG Rajawali II Tersana Baru sudah menerapkan metode *gross up* maka akan menghasilkan penghematan PPh badan sebesar Rp. 9.309.960 yang mana PPh badan tersebut mengalami penurunan sebelum perusahaan menerapkan metode *gross up*. Maka PT. PG Rajawali II Tersana Baru dapat melakukan penghematan PPh Badan, sehingga dana dari penghematan tersebut dapat digunakan untuk keperluan yang lain.

Kesimpulan



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Berdasarkan hasil dari analisis Laporan Laba Rugi PT. PG Rajawali II Tersana Baru sebelum dan sesudah menerapkan metode *gross up* terdapat selisih PPh Badan yang dihasilkan. Sebelum menerapkan metode *gross up* PPh badan yang dibayarkan oleh PT. PG Rajawali II Tersana Baru yaitu sebesar Rp. 4.921.244.259 dan sesudah menerapkan metode *gross up* PPh badan yang dibayarkan oleh PT. PG Rajawali II Tersana Baru yaitu sebesar Rp. 4.911.934.299 yang dimana terdapat selisih sebesar Rp. 9.306.960 yang merupakan hasil dari penghematan PPh Badan setelah menerapkan metode *gross up*. Perencanaan pajak PPh 21 dengan menerapkan metode *gross up* dapat dikatakan efisien karena PPh badan yang dibayarkan menjadi kecil.

Saran

PT. PG Rajawali II Tersana Baru dapat menerapkan metode *gross up* untuk perhitungan PPh 21 ke depannya, karena dengan menggunakan metode ini dapat



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

memberikan penghematan dalam pembayaran PPh badan. Tunjangan pajak yang dibayarkan menurut Pasal 21 merupakan cara terbaik, namun memberikan nilai tambha bagi pekerja yaitu peningkatan penghasilan brutodan bukan penurunan upah. Pengurangan biaya yang dapat dikurangkan yang belum disesuaikan secara fiskal secara positif, sehingga menghemat beban pajak bisnis. Dengan, acara ini perusahaan dapat membayar pajak dengan lebih efisien tanpa ,elanggar ketentusn undang-undang yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Anjarwati, V., & Venny. (2021). Perbandingan Pajak Penghasilan Pasal 21 Metode Gross Up, Gross, dan Net Basis Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(2), 101–108.

Fernanda, J., & Lusy, L. (2022). ANALISA



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21,
SEBAGAI PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN
BADAN KANTOR JASA AKUNTAN SURABAYA.
JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara,
5(1), 15–26. <https://doi.org/10.26533/jad.v5i1.1051>

Manrejo, S., & Ariandiyen, T. (2022). Perencanaan Pajak
Penghasilan Pasal 21 PT 8wood International Group.
Oikonomia: Jurnal Manajemen, 18(1), 47.
<https://doi.org/10.47313/oikonomia.v18i1.1512>

Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*.
AndiOffset.

Murti Wijayanti, & Ridwan Anwar. (2020). ANALISA
KOMPARASI PERHITUNGAN PPH 21 METODE
GROSS UP DAN NET PADA PT BRAJA MULTI
CAKRA, BEKASI - JAWA BARAT. *Jurnal Ilmiah
Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 7–18.
<https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.281>

Pohan, C. A. (2015). *Manajemen Perpajakan* (3rd ed.).
Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.



My Campaign Journal

Jurnal Riset dan Konseptual Ilmiah

EISSN – 2715 6168

Website: <https://www.mycampaignjournal.ami.sch.id>

Urkan, A., & Putra, R. E. (2017). Comparison Analysis of Calculation of Income Tax (Pph) Article 21 Methods of Gross, Net and Gross Up and Impacts of Pt Dredolf Indonesia Income Tax Income Tax. *Measurement*, 11(1), 101–110.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33373/mja.v11i1.1735>

Waluyo. (2014). *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat.

Wibisono, B. T., & Budiarmo, N. S. (2021). PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK ATAS PAJAK PENGHASILAN. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 5(1), 29.
<https://doi.org/10.32400/jiam.5.1.2021.34693>